

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Informan Utama

Nama : Ferdy Surya Nugraha

Jenis Informan : Ketua Tim Humas BNN Provinsi Jawa Timur

1. Bagaimana peran Hubungan Masyarakat pada instansi BNN Provinsi Jawa Timur?

Jawaban: Pada instansi BNN Provinsi Jawa Timur, Humas sendiri ibaratnya memiliki peran sebagai sebuah corong atau dapat dikatakan sebagai sebuah media penyampai hal yang ada di dalam BNN Provinsi Jawa Timur. Mungkin dapat dilihat dari contoh kegiatan yang ada didalam BNN Provinsi Jawa Timur. Nah, di dalam BNNP Jawa Timur ada 4 bidang, yaitu Bidang Umum, Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M), ada Bidang Rehabilitasi, dan ada Bidang Pemberantasan. Memang kompleks kan. Nah tujuannya sendiri sih, lebih bisa diartikan sebagai insan anti narkoba. Jadi, seperti berperan untuk mengedepankan pencegahan narkoba. Humas sendiri berada dibawah Bidang Umum BNN Provinsi Jawa Timur.

2. Bagaimana keanggotaan dan pembagian tugas Humas BNN Provinsi Jawa Timur?

Jawaban: Kebetulan untuk keanggotaan Kehumasan di BNN Provinsi Jawa Timur terdiri dari 4 anggota, yang terdiri dari ASN dan PPPK. Nah kebetulan, untuk pembagian tugasnya sehari-hari, kita hanya saling mengisi saja. Kebetulan untuk keanggotaan Kehumasan di BNN Provinsi Jawa Timur terdiri dari 4 anggota, yang terdiri dari ASN dan PPPK. Nah kebetulan, untuk pembagian tugasnya sehari-hari, kita hanya saling mengisi saja. Untuk saya sendiri (Mas Ferdy) sebagai ketua Tim Humas BNN Provinsi Jawa Timur yang memegang seluruh media sosial, pengambilan video, dan segala bentuk produksi konten. Kemudian di bantu oleh (Mbak Rara) yang lebih mengurusinya kerja sama atau administrasi dengan stakeholder maupun instansi pemerintahan lainnya. Kerja sama yang dimaksud itu biasanya seperti mungkin ada beberapa kebijakan yang mungkin bisa dikolaborasi bersama. Bisa dikatakan bahwasannya Humas ini tidak dapat berdiri sendiri, kami mendukung dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang lainnya. Nah untuk yang lain, sebenarnya saling mengisi saja sih.

3. Bagaimana aktivitas Kehumasan BNN Provinsi Jawa Timur dalam upaya membangun citra instansi?

Jawaban: Kebetulan kami sebagai BNN Provinsi Jawa Timur memiliki wewenang membawahi 17 BNN Kota/Kabupaten. Dimana, tugas yang terlihat dan pasti kami lakukan setiap bulannya adalah melakukan laporan harian. Jadi, laporan tersebut mencakup semua laporan kegiatan dari bidang tatanan Provinsi, yaitu tadi mencakup tatanan Kota dan Kabupaten untuk dilaporkan kepada kantor pusat BNN. Namun, karena kami sebagai media komunikasi antara instansi dengan masyarakat, aktivitas yang kami jalankan juga berkaitan dengan produksi konten. Karena memang kami aktif menggunakan media sosial dalam upaya pencegahan narkoba. Bisa dikatakan bahwasannya Humas ini tidak dapat berdiri sendiri, kami mendukung dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang lainnya. Tetapi dalam upaya pencegahan narkoba sendiri itu ada *top leader* yaitu dari bidang P2M. Nah, kemudian fungsi dari Tim Humas sendiri adalah untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh teman-teman bidang lain tersebut agar terlihat oleh masyarakat. Ya itu dilakukan melalui pembuatan konten yang akan kami posting di media sosial BNNP Jatim, terutama di Instagram

4. Apakah Humas BNN Prov. Jawa Timur melakukan interaksi langsung dengan publik?

Jawaban: Selama ini humas BNNP Jatim memang lebih seringnya melakukan aktivitas kehumasan melalui media sosial sih. Tapi, tidak menutup kemungkinan kalau kami sedang ada liputan diluar kantor, seperti kegiatan yang dilakukan oleh Kepala BNNP Jatim, bahkan kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang lainnya kami biasanya juga sedikit banyak melakukan interaksi dengan masyarakat. Tapi, kalau disimpulkan secara komposisi kami tidak banyak berinteraksi dengan masyarakat sih. Jadi, humas lebih banyak melakukan interaksi dengan masyarakat melalui media sosial itu. Karena, perlu diketahui bahwa kehumasana BNNP Jatim merupakan sebuah wadah penyampai informasi untuk masyarakat saja. Untuk berinteraksi dengan masyarakat, di BNN sendiri dilakukan oleh bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M). Nah, disitu biasanya kami secara langsung ikut serta untuk melakukan liputan terkait kegiatan yang dilakukan oleh bidang tersebut. Dari hasil liputan tersebut kemudian menjadi informasi yang akan kami berikan kepada publik melalui media sosial BNN. Namun, Humas juga ada *contact center*. Disitu biasanya kami melakukan interaksi langsung dengan masyarakat. Karena, contact center tersebut selama ini sebagai media pengaduan sih terkait pengguna narkoba di sebuah wilayah gitu. Setelah menerima pengaduan itu, biasanya akan kami tindak lanjuti ke bidang pemberantasan. Jadi mungkin dapat

disimpulkan memang kami sebagai media komunikasi antara BNN dengan masyarakat. Tapi, komposisinya lebih banyak berada di media sosial sih.

5. Jika tidak, Apakah Humas BNN Provinsi Jawa Timur memanfaatkan seluruh media sosial dalam upaya membangun citra yang positif?

Jawaban: Ya. Jadi memang selama ini, Humas BNN Provinsi Jawa Timur sebagai media komunikasi antara instansi dengan masyarakat. Kami lebih aktif berpartisipasi atau lebih aktif di media sosial. Terutama, karena media yang lagi *hype* menurut kami adalah Instagram. Kami juga punya Website, Twitter, Tiktok, Youtube, dan Facebook. Tapi, kalau di Twitter menurut saya lebih tersegmented gitu. Jadi, memang kami lebih aktif di media sosial Instagram sih.

6. Bagaimana intensitas penggunaan Instagram @infobnnp_jatim?

Jawaban: Untuk penggunaan Instagram BNN Provinsi Jawa Timur kami maksimalkan untuk mengupload konten terkait pencegahan narkoba, terkait pelayanan yang disediakan oleh BNN Provinsi Jawa Timur, serta pesan-pesan greeting. Biasanya untuk penguploadan konten mengikuti rules dari efektivitas pengguna Instagram. Itu juga selalu kami pantau sih, pasang surut dari ramanya konten yang kami upload. Karena kan ga semua konten di minati oleh *followers* ya. Terus kami juga mengikuti jam-jam yang biasanya efektif digunakan *followers* untuk *scrolling* media sosial.

7. Sejak kapan Humas BNN Prov. Jatim menggunakan Instagram?

Jawaban: Kami mulai menggunakan media sosial Instagram itu semenjak pindah kantor di Jl. Sukomanunggal ini sih. Kantor asal kami berada di Ngagel, terus kami pertama kali menggunakan Instagram sejak tahun 2017 semenjak kantor ini pindah kesini.

8. Bagaimana strategi komunikasi Humas BNN Prov. Jatim dalam membangun citra yang positif dan kredibel melalui Instagram di mata publik?

Jawaban: Kalau di Instagram kami tentunya kami fokus untuk memproduksi konten edukasi terkait pencegahan narkoba. Strategi yang kami lakukan untuk agar dapat mengedukasi sekaligus membangun citra positif terkait BNN selama ini kami lakukan dengan mengikuti tren yang ada sih. Misalkan, apasih yang sedang happening di kalangan masyarakat sekarang. Karena itu juga berkaitan itu tadi yang saya katakan, bahwa Instagram sebagai media yang sedang *hype* di kalangan

masyarakat saat ini. Mudah diakses dan banyak konten-kontennya. Kami menerapkan strategi ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Jadi, meskipun konteks materinya kami ambil dari sebuah contoh, tetapi tetap kami modifikasi. Dan tentu selalu disisipkan edukasi terkait pencegahan narkoba atau P4GN. Karena memang itu tujuan utama dari Humas BNNP Jatim. Selain itu, kami juga banyak memposting mengenai kegiatan dari BNN Provinsi Jawa Timur. Karena selain tujuan untuk mengedukasi terkait pencegahan narkoba, kami juga ingin masyarakat itu mengetahui mengenai BNN, khususnya BNN Provinsi Jawa Timur. Jadi istilahnya, kami juga mengenalkan kepada masyarakat mengenai BNN Provinsi Jawa Timur melalui konten-konten yang kami produksi itu tadi. Kami juga membangun dari hal-hal visual ya. Karena diusahakan untuk tidak terlihat kaku pembawaannya di masyarakat, lebih tepatnya kami ingin terlihat kreatif dan inovatif. Walaupun tujuannya mengedukasi tetapi tetap harus *fun* dan fleksibel dengan tren di masyarakat sekarang. Jadi kami ingin menyajikan informasi yang mengedukasi melalui konten-konten visual yang menarik dan tetap harus kreatif. Dengan harapan agar masyarakat itu tetap aware dengan keberadaan narkoba di Indonesia ini dan juga masyarakat itu mengenal BNN. Visual yang kami terapkan itu seperti desain-desainnya seperti dari warna, penggunaan gambar visual, dan lain-lain. Jadi lebih ke proses editingnya gitu.

9. Bagaimana Humas BNNP Jatim mengoptimalkan penggunaan Instagram sebagai media edukasi dan informasi? Apakah Humas BNNP Jatim memanfaatkan seluruh fitur Instagram? (*Feeds, Reels, Live, dan Instastory*)

Jawaban: Ya. Mungkin itu juga sebagai salah satu faktor mengapa kami lebih aktif di media sosial Instagram. Karena banyak fitur yang bisa digunakan. Jadi sistem peng-upload an konten yang kami lakukan biasanya satu untuk semua. Jadi satu konten akan kami upload di *feeds, reels, instastory*, dll. Misalkan kalau kami ingin *upload* sebuah gambar, tinggal kami tambahkan lagu. Dan itu sudah ada di fitur Instagram. Memang di media sosial lain seperti tiktok juga menyediakan audio, tetapi menurut kami memang yang paling menjangkau dan fiturnya cukup lengkap ya media sosial Instagram itu. Ditambah juga tidak selalu masa-masa Instagram kami itu ramai, jadi pasti pernah *flat* atau kurang ada interaksi sama masyarakat. Nah, biasanya kami sesekali mengadakan *give away* kecil-kecilan bersama *followers*. Tentunya didukung juga dengan cara memanfaatkan situasi yang sedang *happening* di masyarakat. Mungkin bisa dilihat dari akun Instagram kami, biasanya kami merata sih. Satu konten kami upload jadi *feeds, reels*, dan juga Instastory. Tapi kalau pemakaian fitur Instastory itu jarang, kalau memang tidak ada kegiatan, biasanya kami gunakan untuk *re-post feeds* yang kami *upload*. Nah, kalau

penggunaan *reels* sendiri biasanya berisi konten-konten video. Biasanya terkait kegiatan yang kami lakukan, *greeting-greeting*, bahkan konten-konten edukasi pencegahan narkoba. Atau juga biasanya mengenai rilis kasus penangkapan gitu sih.

10. Citra seperti apa yang ingin dibangun oleh BNN Provinsi Jawa Timur?

Jawaban: Kami ingin memiliki citra positif dari masyarakat terhadap kinerja yang baik dari BNN Provinsi Jawa Timur. Jadi lebih seperti kami ingin masyarakat itu mengetahui bagaimana kinerja dari BNN. Karena mungkin kami pernah menanyakan ke masyarakat gitu ya kalian tau gak sih BNN itu apa? Dan itu juga masih belum masyarakat yang tau. Dan itu sekarang yang sedang kami upayakan. Jadi masyarakat lebih aware atau tau mengenai keberadaan dan fungsi dari BNN. Jadi masyarakat tau kalau sekiranya ada tindak negatif narkoba harusnya seperti apa, seperti apa gitu.

11. Siapa target utama yang ingin dicapai Humas BNN Provinsi Jawa Timur dalam membangun citranya melalui Instagram?

Jawaban: Kalau ngomongin target khusus sepertinya gak ada ya. Kalau kita ngomongin generasi Z juga tentunya gak semua *followers* kita generasi Z. terus kalau kita ngomongin generasi X tidak mungkin juga semua *followers* kita generasi X. Jadi sebenarnya sih merata. Cuma kita akalin dengan cara penyampaiannya sih. Jadi ga menutup kemungkinan juga kita harus mengikuti tren juga.

12. Bagaimana cara Humas BNNP Jatim menarik minat publik atau *followers* di Instagram? (Misal, melalui caption/desain yang menarik)

Jawaban: Ya benar, sejauh ini mungkin kami berupaya membuat konten yang menarik dan kreatif. Diantaranya juga kami terkadang juga membuat *gimmick-gimmick* gitu, yang lucu-lucu. Terus juga kami beberapa kali mengadakan *give away*, dengan tujuan untuk membangun suasana. Jadi *followers* itu juga gak bosan. Selain itu mungkin kami beberapa kali tapi nggak sering juga, mengadakan lomba-lomba. Seperti lomba video kreatif atau *design* visual, tetapi tetap temanya mengenai pencegahan narkoba atau P4GN. Jadi, *followers* itu seenggaknya bisa mencari tau di akun kami untuk materi yang kami syaratkan yaitu dengan mengunjungi akun kami. Untuk *design* kami juga menyesuaikan dengan apa yang sedang rame dikalangan masyarakat saat ini. Tapi, untuk caption biasanya disesuaikan dengan bentuk konten yang akan di *upload*. Namu nada beberapa

ketentuan caption yaitu dari beberapa jargon nasional yang dimiliki BNN. Kebetulan tahun ini ada Indonesia Bersinar, yang menggantikan jargon *War On Drugs* yang sudah lama melekat di BNN. Indonesia Bersinar itu juga memiliki kepanjangan yaitu Indonesia Bersih Dari Narkoba. Nah itu kan versi nasionalnya dari kantor pusat. Kalau dari kami sendiri, dari BNN Provinsi Jawa Timur ada istilah jargon Jatim Sangar. Sangar sendiri itu merupakan kata-kata masyarakat lokal Jawa Timur. Dan juga ada makna sendiri didalamnya yaitu Jatim Sadar Ngelawan Narkoba. Biasanya jargon-jargon itu kami selipkan menjadi sebuah template yang berada dibawah *caption* konten. Itu sudah otomatis akan diselipkan.

13. Apakah Humas BNN Provinsi Jawa Timur melakukan kerja sama dengan pihak eksternal?

Jawaban: Ya. Biasanya kami melakukan kerja sama dengan media cetak bahkan media *online*. Tidak hanya itu, karna kami kebanyakan melakukan produksi konten di media sosial Instagram dan beberapa kali kami melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak yang bergerak di dunia konten atau *influencer* Surabaya. Tidak banyak, tapi hal tersebut juga pernah kami lakukan. Nah kolaborasi itu biasanya yang bisa mendongkrak viewers atau menjadi warna baru di Instagram kami. Jadi *followers* tidak bosan gitu. Apalagi dikemas dengan cara yang fun dan dengan logat Jawa Timur-an.

14. Apakah dari kerja sama tersebut menjadi sebuah strategi yang dilakukan Humas BNN Provinsi Jawa Timur dalam upaya membangun citra melalui media sosial Instagram?

Jawaban: Ya. Kami memantau apresiasi dari *followers* yang ramai di komentar dan dapat kami artikan bahwa kolaborasi dengan pihak *influencer* atau komika yang sudah kami lakukan seperti konten yang sudah kami upload di Instagram itu menjadi sebuah salah satu strategi bagi kami untuk mendongrak postingan atau *viewers* dari masyarakat sih. Tapi untuk kolaborasi tersebut tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu yang sering gitu. Biasanya kami melakukan kolaborasi seperti itu ketika Hari Anti Narkoba Nasional (HANI).

15. Apakah ada kegiatan yang dilakukan Humas BNNP agar dapat menjalin komunikasi dengan *followers* di Instagram dan mengutamakan feedback dari followers? Jika ada seperti apakah kegiatan tersebut?

Jawaban: Ya ada. Kalau kegiatan yang kami lakukan di media sosial selain memproduksi konten edukasi, mungkin terkadang masyarakat ada yang DM ke kita

sih. Isi DM nya itu biasanya terkait pertanyaan-pertanyaan yang pengen tau tentang proses rehabilitasi di BNN. Selain itu, kami kan juga sudah ada *call center* untuk pengaduan, tapi karena kami aktif di media sosial Instagram akhirnya masyarakat terkadang juga melakukan pengaduan kejahatan-kejahatan lewat DM itu tadi. Biasanya juga ada pertanyaan-pertanyaan tentang karir BNN atau kegiatan magang gitu sih. Selain itu mungkin kegiatan yang kami lakukan agar bisa berinteraksi dengan *followers*, kegiatan seperti lakukan *live* Instagram sih. Kalau pembahasan di Live Instagram itu biasanya yang menjual itu yang sifatnya *live action* sih. Seperti rilis kasus, kegiatan pemusnahan barang bukti. Karena kadang adanya berita kasus penangkapan itu biasanya membawa sisi positif dan negatif. Jadi makanya kami *live* kan di masyarakat agar bisa tau semua. Kalau live obrolan langsung dengan masyarakat itu jarang sih, disaat-saat tertentu aja. Jadi tidak setiap saat kami menjawab pertanyaan-pertanyaan dari *followers*. Nah untuk kegiatan *live* instagram sendiri juga belum terjadwal sih kami, kadang bisa satu bulan sekali atau dua bulan sekali.

16. Seperti apa isi pesan dalam konten yang diproduksi oleh BNN Prov. Jatim di Instagram?

Jawaban: Untuk isi pesan dalam konten yang kami produksi selalu berkaitan dengan edukasi pencegahan narkoba atau P4GN, terkait pelayanan yang disediakan BNN Provinsi Jawa Timur, serta *greeting-greeting*, hingga kami aktif membuat konten terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BNN Provinsi Jawa Timur. Tapi juga kami tidak jarang menyisipkan konten-konten yang *fun*. Misalnya yang kami lakukan saat berkolaborasi dengan komika atau *influencer*, konten tersebut terkesan *fun* tetapi tetap memiliki tujuan untuk mengedukasi pencegahan narkoba. Yang jelas tujuan kami adalah untuk membangkitkan aware nya masyarakat terhadap narkoba dan juga kami ingin masyarakat itu bisa tau lebih mengenal BNN, lebih ke kami ingin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan mendapat pandangan yang baik dari masyarakat. Karena kembali lagi ke tugas kami sebagai BNN adalah menurunkan penyalahgunaan narkoba. Karena narkoba kan sebenarnya diperbolehkan di dunia medis. Namun, ternyata malah disalah gunakan oleh masyarakat di luar. Itu akan tetap kami edukasi terus menerus. Selanjutnya, mungkin akan sering menjumpai konten *greeting*. Untuk *greeting* itu biasanya kami membuat semacam postingan ucapan perayaan hari-hari besar, ucapan ulang tahun, dan seputar ucapan-ucapan perayaan gitu. Nah tujuannya sendiri karena kami memang akun Humas sebuah lembaga pemerintah jadi tentunya kami harus netral. Selain itu, bagi kami adalah sebuah bentuk apresiasi terhadap *stakeholder* yang bersinergi

dengan BNN. Jadi seperti strategi untuk menjaga hubungan yang baik juga dengan masyarakat dan stakeholder.

17. Bagaimana cara Humas BNNP Jatim mengemas informasi yang akan ditujukan pada publik agar tepat?

Jawaban: Mungkin caranya adalah membangun dari hal-hal visual ya. Karena diusahakan untuk tidak terlihat kaku pembawaannya di masyarakat. Walaupun tujuannya mengedukasi tetapi tetap harus *fun* dan fleksibel dengan tren di masyarakat sekarang. Jadi kami ingin menyajikan informasi yang mengedukasi melalui konten-konten visual yang menarik dan tetap harus kreatif. Dengan harapan agar masyarakat itu tetap *aware* dengan keberadaan narkoba di Indonesia ini dan juga masyarakat itu mengenal BNN.

18. Apakah melalui konten-konten yang diposting melalui Instagram @infobnnp_jatim tersebut pihak Humas BNN Provinsi Jawa Timur mendapatkan respon dari publik?

Jawaban: Ya, kami mendapatkan respon dari publik melalui komentar. Respon dari masyarakat terkesan beragam ya. Ada yang positif seperti mendukung kinerja kami dan mendukung konten-konten kami. Ada juga komentar negatif yang kemudian menjadi hal yang harus dipahami dan sangat hati-hati sekali dalam menanggapi respon masyarakat. Tetapi tidak semua komentar kami respon, kami melihat urgensi dari kepentingan komentar tersebut. Karena tidak menutup kemungkinan ada orang-orang yang iseng gitu. Terkadang juga ada komentar yang *men-judge* BNN, karena ya instansi kami kan merupakan sebuah instansi yang terjun langsung mengurus narkoba. Namun kami anggap sebagai hal yang tidak terlalu penting untuk ditanggapi.

19. Jika mendapat komentar negatif terkait instansi, apakah anda menanggapi hal tersebut?

Jawaban: Untuk menanggapi komentar negatif tergantung dari pertanyaannya bagaimana sih. Kalau sifatnya menjebak, kami tidak akan menjawab juga. Bisa dikatakan kami hanya menjawab sesuai dengan kapasitas, tetapi bukan jawaban yang *template*. Kalau memang melebihi kapasitas kami sebagai Tim Humas biasanya akan kami konfirmasi atau kami gali informasi terlebih dahulu kepada Kepala Bidang kami atau teman-teman yang membidangnya. Mungkin, kalau pertanyaannya seputar rehabilitasi dan kami kurang memahami, pasti kami akan konfirmasi dulu kepada teman-teman bidang rehabilitasi. Nah yang paling

sering mengundang komentar negatif itu pada saat *release* kasus penangkapan. Banyak banget opini-opini yang terbangun di kolom komentar. Saya sendiri sebagai ketua tim humas juga merasakan adanya bentuk opini negatif dari masyarakat melalui bentuk penyamaran dari para bandar-bandar narkoba itu. Dari komentar tersebut dia menyamar sebagai sebuah media yang sedang mencari informasi, tetapi nyatanya setelah kami cari tau itu adalah bentukan dari bandar narkoba. Tujuannya untuk mencari celah atau informasi dari kami. Informasi yang dicari mungkin seputar bagaimana kinerja kami sebagai BNN. Karena seperti bandar-bandar tersebut setelah tertangkap akan dimiskinkan, tidak jarang juga barang-barang sitaan tersebut berada di kantor kami seperti salah satu contohnya mobil. Mungkin ada beberapa oknum yang menggunakan fasilitas dari barang sitaan tersebut. Nah dari situ tujuan para bandar untuk mencari tau informasi-informasinya. Kemudian itu hal-hal seperti itu juga akan membangun opini di masyarakat terkait kinerja BNN. Apalagi, kami berurusan langsung dengan barang bukti. Mungkin beberapa kali juga dalam bentuk menanggapi respon negatif masyarakat terhadap BNN kami juga mengundang masyarakat untuk berkunjung ke kantor. Tujuannya untuk menyelesaikan hal yang sedang dipermasalahkan dan bisa juga melakukan klarifikasi atau pembenaran. Biasanya, permasalahan tersebut itu terjadi karena kurang puasny masyarakat dengan jawaban atau respon dari kami. Itu juga nantinya akan dihubung-hubungkan dengan instansi BNN.

20. Apakah BNN Provinsi Jawa Timur pernah melakukan kegiatan atau event yang berhubungan langsung dengan masyarakat? Seperti apa bentuk kegiatan tersebut?

Jawaban: Kalau kegiatan secara langsung dengan masyarakat mungkin biasanya dilakukan ketika memperingati Hari Anti Narkoba Nasional setiap tanggal 26 Juni. Biasanya, BNN menggelar berbagai macam perlombaan. Kegiatan tersebut pun bersifat tahunan. Nah, Tim Humas BNNP Jatim akan lebih aktif untuk berinteraksi dengan masyarakat pada saat kegiatan itu sih. Ada satu lagi kegiatan yang digelar yaitu HUT BNN Provinsi Jawa Timur yaitu pada tanggal 22 Maret.

21. Apakah kegiatan tersebut menjadi salah satu strategi dalam membangun citra positif BNNP Jatim? Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut?

Jawaban : Ya, dari kegiatan tersebut menjadi salah satu strategi dalam membangun Humas. Karena, baik secara langsung maupun tidak langsung kami dapat memperlihatkan kepada masyarakat terkait BNN Provinsi Jawa Timur. Kalau dari segi interaksi langsung bisa didapatkan dari tanggapan dari masyarakat itu seperti testimoni atau pesan greeting-greeting yang selama ini kami dapatkan sih. Respon-

respon masyarakat yang ada di media sosial juga biasanya didapatkan dari komentar-komentar terkait dukungan agar kami tetap bersinergi untuk melakukan pencegahan narkoba di wilayah Jawa Timur, atau masyarakat mungkin memberi apresiasi dari kegiatan yang telah kami laksanakan.

22. Apakah strategi yang diterapkan oleh Humas BNNP Jatim melalui Instagram telah diterapkan dengan benar?

Jawaban: Strategi yang kami terapkan belum maksimal sebenarnya. Namun, tetap kami akan terus berupaya dan belajar untuk meningkatkan *followers*. Terutama yang paling penting adalah kami akan terus berupaya mengedukasi melalui konten-konten agar masyarakat setidaknya *aware* untuk bersama-sama peduli melakukan pencegahan narkoba bersama. Jadi, metode-metode atau masukan yang kami terima dari pusat. Cara kami untuk mengatasi atau setidaknya belajar terkait hal-hal yang berkaitan dengan kehumasan biasanya mengundang atau istilahnya *recharge* untuk saling belajar metode atau hal-hal baru. Biasanya itu satu tahun sekali sih, kayak gathering gitu. Nah biasanya itu model gatheringnya seperti ini, misalkan bagaimana cara influencer itu mempromosikan atau sharing. Cara-cara seperti itu biasanya kami contoh dan pelajari, ya dengan tujuan untuk upgrade agar lebih baik dalam memproduksi kontennya, agar skillnya lebih baik, dan agar pelayanan kami juga lebih baik sih.

Informan Pendukung

Nama : Shofi Adhilala
Umur : 18 Tahun
Domisili : Tulungagung
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 27 Mei 2024

1. Sejak kapan anda mengikuti Instagram BNN Provinsi Jawa Timur dan apa alasan yang membuat anda mengikuti akun tersebut?

Jawaban: Aku mengikuti Instagram akun BNN Provinsi Jawa Timur sejak 1 atau 2 tahun yang lalu, mungkin tahun 2022 sejak kelas 10 SMA. Sebenarnya waktu itu aku iseng-iseng cari di Instagram pakai #infolomba. Terus aku lihat postinggannya BNN Provinsi Jawa Timur ini nah akhirnya aku tertarik, karena aku juga pernah ikut lomba desain kaya pakai canva atau photoshop. Nah pas banget juga BNN Provinsi Jawa Timur itu mengadakan lomba penyuluhan P4GN. Disitu aku tertarik sih, karena sebuah lembaga pemerintahan mengadakan lomba-lomba seperti itu. Akhirnya aku coba dan jangka waktu lombanya juga cukup lama. Untuk syaratnya juga gampang, jadi aku Cuma ngumpulin berkas-berkas seperti kartu pelajar gitu. Dan aku mengambil tema War On Drugs atau bisa juga tema Sadar Ngelawan Narkoba. Jadi, aku *follow* Instagram BNNP Jatim untuk cari informasi mengenai edukasi-edukasi P4GN sebagai persiapan lomba. Dan ternyata aku masuk ke babak 10 besar.

2. Apakah informasi yang diunggah cukup mengedukasi dan informatif?

Jawaban: Konten yang di unggah di Instagram itu cukup informatif, cuman ada beberapa yang perlu ditambahkan, sepertinya dari yang aku amatin mereka kurang banyak *upload* konten infografisnya ya. Walaupun ada tapi cuma beberapa kali aku menjumpai seperti konten cara-cara pencegahan yang dapat dilakukan oleh generasi Z. Karena menurut aku sebagai pengguna media sosial itu cukup penting, melihat di lingkungan aku sendiri minus banget terkait pengetahuan tentang BNN. Karena jarang banget ada sosialisasi mengenai BNN. Aku lihat di Instagramnya BNN ada beberapa sosialisasi yang di lakukan, tapi kayanya untuk sampai ke sini belum pernah sih kak. Yang menarik itu di akun BNN Provinsi Jawa Timur itu banyak *share* tentang aktivitas-aktivitasnya sih kak. Jadi aku tau BNN ternyata banyak banget kegiatan yang dilakukan BNN.

3. Bagaimana tanggapan anda terkait konten edukasi yang disampaikan BNN Provinsi Jawa Timur melalui media Sosial Instagram? Apakah telah memanfaatkan seluruh fitur media sosial Instagram ? (*Feeds, Reels, Live, Instastory*)

Jawaban: Menurut aku konten yang diunggah oleh Humas BNN Provinsi Jawa Timur ini cukup informatif dan inovatif. Mungkin aku melihatnya dari segi visualnya yaa, karena *design*-nya itu gak monoton. Banyak ngeluarin warna-warna dan gambar-gambar. Karena biasanya aku melihat akun-akun Humas instansi pemerintahan itu monoton *design*-nya. Nah kalau BNN Provinsi Jawa Timur ini dari segi gambar dan warnanya itu variasinya banyak. Jadi gak bosan. Dari konten-konten yang di unggah BNN Provinsi Jawa Timur itu membuat saya mengerti terkait edukasi pencegahan narkoba itu seperti apa dan membuat saya mengerti lebih banyak terkait kinerja BNN yang bertujuan untuk menekan atau melakukan pencegahan narkoba, terutama mungkin di wilayah Jawa Timur. Menurut aku dari segi kontennya, mereka itu lebih dominan menuju ke *reels*, jadi kaya kurang aktif dalam menyampaikan informasi informasi terkini atau *ter-update* terkait BNN. Beberapa fitur mungkin kurang dipakai seperti *story* itu ya. Mungkin, bisa di buat *story* setiap kegiatan biar lebih tau masyarakat yang ada di sekitarnya, jadi tidak hanya buat pamflet hari hari tertentu saja begitu, atau bisa di tambahin dengan contoh seperti angka kasus narkoba sekian sekian per hari berapa, dan bisa lagi di tambah kayaa pemaparan animasi begitu. Kalau *live* Instagram waktu itu aku pernah bergabung karena BNN sedang merayakan hari ulang tahunnya, tapi itu udah lama banget. Dan setelah itu aku jarang lagi sih lihat BNN Provinsi Jawa Timur *live* Instagram.

4. Apakah menurut anda citra yang dibentuk oleh BNN Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan yang anda harapkan?

Jawaban: Menurut aku citra yang dibentuk oleh BNN Provinsi Jawa Timur itu sudah sesuai dengan yang aku harapkan dari sebuah akun Humas instansi pemerintah sih. Utamanya, BNN kan berurusan langsung dengan narkoba. Dimana permasalahan narkoba ini masih banyak banget di Indonesia. Jadi secara tidak langsung BNN itu sudah memperkenalkan instansi nya kepada masyarakat lewat konten-kontennya di Instagram itu. Jadi kami masyarakat tau mengenai BNN. Tetapi, mungkin membutuhkan sedikit perbaikan di ide kontennya sih, jadi biar tidak terlalu monoton hanya memposting terkait kegiatan yang dilakukan. Jadi, mungkin bisa diperbanyak sosialisasi ke daerah-daerah juga dan dibanyakin konten infografisnya.

Informan Pendukung

Nama : Abdul Hakim
Umur : 20 Tahun
Domisili : Tulungagung
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 27 Mei 2024

1. Sejak kapan anda mengikuti Instagram BNN Provinsi Jawa Timur dan apa alasan yang membuat anda mengikuti akun tersebut?

Jawaban: Sejak kelas 3 SMA, itu mungkin sekitar tahun 2021. Aku follow akun BNN Provinsi Jawa Timur itu juga pas mau ikut lomba penyuluhan P4GN. Nah, jadi aku dapat informasi dari guru aku. Ternyata guru aku dapat informasi dari salah satu akun di Instagram yang isinya itu lomba-lomba gitu. Jadi disitu aku tertarik dan mulai *nge-follow* BNN. Sekalian mempelajari sih maksud dari P4GN itu gimana.

2. Apakah informasi yang diunggah cukup mengedukasi dan informatif?

Jawaban: Menurut aku sudah cukup informatif sih. Aku lihat di Instagramnya BNN Provinsi Jawa Timur kebanyakan posting aktivitas-aktivitas atau mungkin kinerjanya BNN ya. Mereka juga lebih banyak posting seperti ucapan hari-hari peringatan gitu. Nah, mungkin untuk konten edukasi yang seperti pencegahan-pencegahan narkoba, atau tips-tips itu yang jarang banget. Mungkin satu atau dua kali aku lihat, selebihnya video edukasi narkoba yang menurut aku dikemasnya dengan cara kekinian. Itu aku lihat juga viewersnya banyak. Jadi menurut aku sebagai orang awam, dari postingan video kegiatan kinerja BNN Provinsi Jawa Timur membuat aku tau BNN itu seperti apa, yang dilakukan BNN itu apa aja, gitu sih. Karena yang aku tau dulu sih, BNN itu cuma bergerak untuk penangkapan aja. Ternyata mereka juga melakukan kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi gitu. Jadi lebih tepatnya itu informasinya bisa membuat aku tau gimana sih BNN itu bekerja dalam upaya melakukan pencegahan narkoba. Aku lihat di Instagramnya BNN Provinsi Jawa Timur kebanyakan posting aktivitas-aktivitas atau mungkin kinerjanya BNN ya. Mereka juga lebih banyak posting seperti ucapan hari-hari peringatan gitu. Sama beberapa video edukasi narkoba yang menurut aku dikemasnya dengan cara kekinian. Itu aku lihat juga

viewersnya banyak. Jadi menurut aku sebagai orang awam, dari postingan video kegiatan kinerja BNN Provinsi Jawa Timur membuat aku tau BNN itu seperti apa, yang dilakukan BNN itu apa aja, gitu sih. Karena yang aku tau dulu sih, BNN itu cuma bergerak untuk penangkapan aja. Ternyata mereka juga melakukan kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi gitu. Jadi lebih tepatnya itu informasinya bisa membuat aku tau gimanasih BNN itu bekerja dalam upaya melakukan pencegahan narkoba.

3. Bagaimana tanggapan anda terkait konten edukasi yang disampaikan BNN Provinsi Jawa Timur melalui media Sosial Instagram? Apakah telah memanfaatkan seluruh fitur media sosial Instagram ? (*Feeds, Reels, Live, Instastory*)

Jawaban: BNN Provinsi Jawa Timur ini menarik di *design* visualnya sih. Tapi menurut aku *design template* nya itu sama terus. Jadi itu yang membuat saya kadang bertanya-tanya ini kontennya perasaan sudah di *upload* kemarin? Karena *design*-nya sama jadi saya berpikir seperti itu. Jadi seperti kontennya itu berulang, padahal kontennya baru cuma *design*-nya aja yang sama. Karena sekilas dilihat itu sama. Yang menarik dari akun Instagram ini itu, karena BNN lumayan sering mengunggah video edukasi tapi dikemas dengan cara *fun*. Seperti salah satu video yang kolaborasi dengan akun @rizkybieber itu menarik banget sih. Karena kalau instansi seperti BNN melakukan kolaborasi dengan orang-orang yang bergerak di dunia *entertainment* itu juga bisa menambah jangkauan informasi mengenai BNN itu sendiri. Jadi orang makin banyak yang tau BNN itu seperti apa. Selain itu menarik juga soal video *reels* kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BNN kemudian dibagikan di Instagram, aku amatin mereka sering banget *share* mengenai itu. Mereka biasanya *live* cuman kalo ada *event* aja, karena aku pernah tau ada kegiatan yang lagi diadakan di kantor. Mungkin bisa adain *live* yang bahas soal narkoba gitu sekalian buka tanya jawab, soalnya kalo *live* acara biasanya orang orang males nonton kan, terus biar *live*-nya ada yg nonton mungkin sebelumnya bikin *story* kalo jam sekian tanggal sekian bakal ada *live* soal itu. Nah, dari *story* itu juga mereka kurang aktif sih ya. Padahal menurut aku fitur *story* itu bisa dimaksimalkan, karena *story* itu ibaratnya terlihat di paling utama gitu.

4. Apakah menurut anda citra yang dibentuk oleh BNN Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan yang anda harapkan?

Jawaban: Menurut aku sudah sesuai sih. Karena isi kontennya itu banyak mengenai kegiatan-kegiatan orang BNN, mengenai informasi-informasi

pencegahan narkoba yang sering diserukan. Untuk konten edukasi yang disampaikan BNN Provinsi Jawa Timur ini juga aku rasa menarik dan dikemasnya dengan cara berbeda. Karena mungkin yang aku tau mengenai beberapa akun humas yang bergerak di instansi pemerintahan itu monoton gitu ya informasinya. Nah, menurut aku BNN ini mengemasnya dengan cara berbeda. Dari konten-konten video yang dibuat itu ada beberapa yang dikemas dengan cara *fun* meskipun temanya mengedukasi pencegahan narkoba. Jadi aku sebagai *followers* nggak bosan juga. Dan sepengalaman aku, karena aku juga pernah ikut lomba, aku juga sering bertanya ke panitia terkait teknis lomba. Dan respon dari panitianya juga cepat dan cukup informatif. Dijelaskan sangat detail bagaimana teknis lombanya.

Informan Pendukung

Nama : Friska Apriliyani
Umur : 23 Tahun
Domisili : Surabaya
Jabatan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 28 Mei 2024

1. Sejak kapan anda mengikuti Instagram BNN Provinsi Jawa Timur dan apa alasan yang membuat anda mengikuti akun tersebut?

Jawaban: Aku tau Instagram BNN Provinsi Jawa Timur itu sejak aku mau mengajukan magang disana. Itu sekitar tahun 2022. Jadi awalnya aku pengen cari tau dulu BNN Provinsi Jawa Timur itu seperti apa, jadi aku *follow* Instagramnya.

2. Apakah informasi yang diunggah cukup mengedukasi dan informatif?

Jawaban: Menurut aku sudah cukup mengedukasi dan informatif sih. Cara pengemasan konten edukasinya juga menarik. Menurut aku mereka banyak mengunggah terkait konten-konten kegiatan yang dilakukan oleh BNN Provinsi Jawa Timur. Dan itu yang membuat orang awam seperti aku jadi mengerti BNN itu bergerak dibidang apa saja. Tapi menurut aku kurang di konten infografisnya sih. Konten edukasi nakrobanya cuma sedikit, bahkan cuma beberapa kali saja di upload.

3. Bagaimana tanggapan anda terkait konten edukasi yang disampaikan BNN Provinsi Jawa Timur melalui media Sosial Instagram? Apakah telah memanfaatkan seluruh fitur media sosial Instagram ? (*Feeds, Reels, Live, Instastory*)

Jawaban: Untuk dari konten secara keseluruhan aku rasa sudah cukup baik. Yang aku amati konten-konten edukasi narkobanya cukup sedikit kalau dibandingkan dari konten kegiatan dari BNN itu sendiri, karena itu bisa buat aku tau BNN itu ngapain aja, ternyata banyak banget kegiatan mereka selain penangkapan. Mereka beberapa kali melakukan *live streaming* seperti soal rilis kasus atau pemusnahan barang narkoba dan aku pernah bergabung di *live*-nya, tapi *live streaming*-nya itu juga jarang banget. Interaksi dengan *followers*-nya sedikit banget. Interaksi melalui kolom komentar juga gak semua direspon oleh Humas, ada beberapa cuma nggak semua. Tapi dari segi kontennya mereka kemas dengan cukup menarik. Dari segi konten video yang di *reels* juga

menarik-menarik banget, cuma menurutku terlalu singkat. Setau aku *reels* kan sekarang durasinya tak terbatas ya, jadi mungkin Humas bisa memanfaatkan semaksimal mungkin fitur-fitur di Instagram. Dan juga menurut aku, aku sedikit monoton dari tampilan *design*-nya sih. Karena tema warnanya yang aku amatin itu itu-itu aja. Jadi terkadang aku mengiranya itu konten kemarin tapi di upload lagi. Padahal itu konten baru, cuma tema warnanya aja yang sama. Dan menurut aku, akun Instagramnya BNN ini kurang memaksimalkan fitur-fitur Instagramnya. Mereka jarang banget buat Instastory, padahal banyak kegiatan yang bisa di *posting* di Instastory. Instastory mereka biasanya cuma untuk merepost *feeds* yang udah mereka posting juga. Mungkin menurut aku bisa memanfaatkan fitur-fitur di Instagram seperti *polling* atau *question box*, tapi itu sepertinya belum pernah dilakukan. Selain itu, aku juga beberapa kali lihat komentar *followers* di konten-konten *feeds* yang gak dibalas sama Humasnya. Jadi menurut aku kurang interaksi nya dengan *followers*.

4. Apakah menurut anda citra yang dibentuk oleh BNN Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan yang anda harapkan?

Jawaban: Sesuai sih udah tapi dalam kategori cukup. Menurut aku, sebagai akun humas pemerintahan menurut aku sudah cukup membangun pengetahuan. Mungkin dari segi konten video kegiatan yang di posting, kan itu aktif banget ya. Dan itu jadi poin plus bagi orang awam seperti aku. Karena yang aku tau dulu BNN itu bekerjanya cuma menangkap orang yang memakai narkoba. Tapi setelah aku cari tau, khususnya lewat media sosialnya terutama Instagram, terus setelah aku melaksanakan kegiatan magang disana jadi aku banyak tau gimana kinerja dari BNN Provinsi Jawa Timur. Bahwa didalamnya itu banyak banget, seperti rehabilitasi, kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, pelatihan, dan masih banyak lagi. Itu semua memang seperti apa yang dibagikan di Instagram mereka. Jadi orang awam seperti aku ini bisa tau BNN itu apasih? Dan apa saja yang ada didalam BNN itu.

Informan Pendukung

Nama : Putri Kurnia
Umur : 25 Tahun
Domisili : Sidoarjo
Jabatan : Pegawai Pemerintahan
Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024

1. Sejak kapan anda mengikuti Instagram BNN Provinsi Jawa Timur dan apa alasan yang membuat anda mengikuti akun tersebut?

Jawaban: Aku mengikuti akun Instagram BNN Provinsi Jawa Timur itu sejak tahun 2020. Karena aku ikut duta anti narkoba di Kabupaten Sidoarjo. Jadi aku mulai mengikuti akun BNN Kabupaten Sidoarjo dan BNN Provinsi Jawa Timur. Disamping itu juga aku mau tau update tentang informasi-informasi di akunnya BNNP Jatim itu.

2. Apakah informasi yang diunggah cukup mengedukasi dan informatif?

Jawaban: Kalau aku amatin Instagramnya BNN Provinsi Jawa Timur itu sudah cukup informatif dan dari segi desainnya itu cukup menarik karena banyak menonjolkan gambar-gambar. Mereka juga banyak memposting soal kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, seperti kegiatan kunjungan atau kegiatan-kegiatan mereka dalam bekerja. Kalau sebagai orang awam, aku melihat misalkan aku pengen lihat kasus narkoba di salah satu wilayah di Jawa Timur itu mungkin yang jarang aku lihat ya. Mungkin lebih tepatnya tidak ada update gitu di Instagram ini. Sebagai orang awam aku melihatnya kurangnya disitu sih. Mungkin dari informasi-informasi infografisnya ya. Karena aku lihat yang sering di update seperti kegiatan-kegiatannya dan mungkin seperti ucapan-ucapan perayaan hari besar gitu.

3. Bagaimana tanggapan anda terkait konten edukasi yang disampaikan BNN Provinsi Jawa Timur melalui media Sosial Instagram? Apakah telah memanfaatkan seluruh fitur media sosial Instagram ? (*Feeds, Reels, Live Instastory*)

Jawaban: Dari konten-konten yang diunggah oleh Humas BNN Provinsi Jawa Timur aku rasa semua itu sudah menarik. Dan itu menurutku membuat kontennya lebih berwarna sih. Jadi itu poin plus juga menurut aku dari segi ide konten yang mereka sajikan. Kalau dari segi design visual, aku rasa untuk sebuah

akun instansi pemerintah itu sudah cukup bagus banget dan modern. Baik dari segi warna udah menyesuaikan sesuai dengan instansi mereka yang logonya warna biru dan mereka juga menghadirkan visual-visual gambar yang modern. Oke sih untuk visual design-nya. Mereka paling aktif di feeds dan reels ya. Yang paling menarik adalah karena mereka banyak menyajikan konten terkait kinerja yang mereka lakukan dalam upaya pencegahan narkoba. Mereka banyak upload video-video di reels, yang kadang juga ada konten fun tapi tetap mengedukasi. Dari yang aku amatin mereka kurang aktif memakai beberapa fitur, mungkin dari Instastory dan Live Instagram sih ya. Mereka jarang upload di Instastory ya, padahal itu juga menurut aku bisa dimanfaatkan juga. Tapi tidak masalah juga kalau mereka dikatakan jarang atau kurang aktif di Instastory. Itu tidak terlalu bermasalah bagi aku, mungkin ada satu dua hal lain yang memang membuat mereka lebih aktif di feeds dan reels. Terus mereka juga jarang banget mengadakan live instagram. Tapi itu juga tidak bermasalah bagi aku dari segi konten. Tapi kalau dari segi interaksi dengan followers Instastory dan Live itu paling banyak kemungkinan agar dapat berinteraksi dengan followers. Barangkali menurut aku, mereka bisa menambahkan konten-konten informatif lainnya, selain dari kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Selain itu, BNN Provinsi Jawa Timur ini juga sering ngadain semacam give away atau seperti tebak-tebakan gitu ya.

4. Apakah menurut anda citra yang dibentuk oleh BNN Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan yang anda harapkan?

Jawaban: Kalau menurut aku dari akun sebuah instansi pemerintahan ini sudah bagus sekali. Menurut aku sebuah akun pemerintahan yang banyak upload tentang kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan itu sudah bagus banget. Jadi orang awam itu bisa tau BNN itu kerjanya seperti apa? Jadi lebih bisa tau terkait apa yang ada didalam BNN itu sendiri. Tapi, yang kurang menurut aku mungkin bisa lebih banyak ditambahkan terkait infografis yang mengedukasi tentang narkoba sih. Karena menurut aku itu jarang, walaupun kadang ada. Dan sepengalaman aku karena aku pernah ikut dan menang Give Away yang diadakan oleh BNN Provinsi Jawa Timur cara Humas dalam memberikan respon itu cukup interaktif dan fast respon jadi tidak berbelit-belit.

Informan Pendukung

Nama : Rhaya
Umur : 18 Tahun
Domisili : Surabaya
Jabatan : Siswa
Tanggal Wawancara : 31 Mei 2024

1. Sejak kapan anda mengikuti Instagram BNN Provinsi Jawa Timur dan apa alasan yang membuat anda mengikuti akun tersebut?

Jawaban: Saya mengikuti akun Humas BNN Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2022 mungkin itu sekitar kelas 1 SMA. Karena waktu itu saya ingin mencari informasi mengenai magang disana. Saya ingin tau BNN Provinsi Jawa Timur itu seperti apa, jadi seenggaknya saya bisa memiliki gambaran kegiatan magang yang diadakan disana itu bagaimana.

2. Apakah informasi yang diunggah cukup mengedukasi dan informatif?

Jawaban: Menurut saya edukasi pencegahan narkoba yang di unggah oleh Humas BNN Provinsi Jawa Timur itu cukup informatif ya. Yang menarik itu adalah cara pengemasan konten-kontennya. Balik lagi dari alasan saya mengikuti akun Instagramnya karena saya punya rasa ingin tau BNN itu seperti apa. Tapi menurut saya, informasi mengenai edukasi narkoba seperti bentuk-bentuk infografisnya itu kurang sih, seperti mungkin kami bisa banyak konten-konten edukasi pencegahan narkoba. Walaupun ada, tapi dari yang aku lihat sedikit banget. Mereka lebih banyak memposting seperti ucapan-ucapan hari besar gitu.

3. Bagaimana tanggapan anda terkait konten edukasi yang disampaikan BNN Provinsi Jawa Timur melalui media Sosial Instagram? Apakah telah memanfaatkan seluruh fitur media sosial ? (*Feeds, Reels, Live, Instastory*)

Jawaban: Dari keseluruhan konten yang di unggah Humas BNN Provinsi Jawa Timur ini saya paling tertarik sama konten aktivitas-aktivitas yang mereka bagikan. Karena awalnya saya berpikir, BNN itu aktivitasnya nangkepin orang-orang narkoba dan mungkin bekerja sama dengan Polri. Nah ternyata, *inside* nya itu banyak banget. Orang awam seperti saya mana tau kalau ternyata BNN itu juga banyak banget mengadakan sosialisasi atau penyuluhan gitu. Jadi dari konten-konten seperti itu bikin saya sebagai orang awam tuh melek informasi. Mereka aktif banget dan sering upload *feeds* dan *reels*. Tapi aku jarang sih ya

melihat mereka *upload Instastory*, padahal itu menurut aku yang bisa terlihat banget. Karna kan *Instastory* itu tampilannya di beranda utama ya, jadi pengguna itu pasti akan *notice*. Sekalinya *upload* mungkin mereka kaya nge-*repost* dari postingan yang mereka post di *feeds* atau di *reels*. Jadi menurut aku itu yang kurang. Dan di *Instastory* itu kan banyak banget ya fitur-fitur game seperti *polling* atau *question box*, jadi menurut aku kalau mereka memanfaatkan *Instastory* itu bisa buat kontennya lebih baik, apalagi dari segi interaksinya. Saya juga pernah bergabung dalam *live* Instagramnya, mereka sedang *live action* pemusnahan barang bukti. Dari *live* Instagramnya itu jadi bikin saya tau kalau ternyata barang buktinya itu dimusnahkan dan disaksikan oleh banyak orang, bahkan disiarkan. Itu menarik sekali. Tapi sayangnya jangka waktu *live* Instagram mereka itu jarang banget. Mungkin dari segi *design* visualnya, yang aku amatin tema dari *feeds* mereka warnanya biru dan mereka berani menggunakan visual gambar yang menarik-menarik. Tapi kadang menurut aku terkesan flat dan yang digunakan itu-itu aja terus. Menurut saya itusih dan *feeds-feeds*-nya itu kurang banget konten edukasinya, lebih menonjolkan video *reels*.

4. Apakah menurut anda citra yang dibentuk oleh BNN Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan yang anda harapkan?

Jawaban: Bagi saya, untuk ukuran Instagram instansi yang bergerak di bidang pemerintahan itu udah bagus banget. Bagi orang awam seperti aku yang awalnya hanya tau sedikit, setelah melihat konten-konten yang dibagikan oleh Humas BNN Provinsi Jawa Timur jadi semakin tau dan semakin melek informasi. Tapi mungkin lebih banyak ditambahin konten-konten edukasi yang bukan seperti aktivitas kegiatan gitu ya.

Lampiran 2 Dokumentasi



Wawancara dengan informan Utama yaitu Humas BNN Provinsi Jawa Timur



Wawancara dengan Informan Pendukung yaitu Followers BNN BNN Provinsi Jawa Timur

Lampiran 3 Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
• Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 J. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fkip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shafa Jasmine Salsabila
 NBI : 1152000058
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhon, S.I.Kom., M.Med.Kom
 Dosen Pembimbing II : Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I Kom., MA

Judul Skripsi : Strategi Digital Public Relations BNN Provinsi Jawa Timur Dalam Membangun Citra
 Institusi Melalui Media Sosial Instagram @infobnnp_jatim

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	18/04/24	bab 1 LBM		
2.	20/3/24	• Penulisan LBM • konsep		
3.	27/5/24	ACC Bab 1 - 2 pew- cara wawancara.		
4.	27/5/24	ACC Bab 1 - 3		
5.	2/4/2024	• Guide interview • kriteria informan		
6.	4/4/2024	ACC Bab 1 - 2 sangat baik untuk wawancara		
7.	7/5	penulisan bab 4 + guide interview		
8.	22/5/2024	Bab 4		
9.	24/5/2024	bab 4 ayoshafa cepuanaat!!!		
10.	31/5/2024	lanjut bab 4 + 5		

Lampiran 4 Lembar Revisi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : SHAFIA JASMINE SALSABILA

NIM : 1152000056

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATIONS BNN PROVINSI JAWA TIMUR
DALAM MEMBANGUN CITRA INSTITUSI MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM @infobnnp_jatim

Catatan Perbaikan:

TUGAS DIMUNAR ARTIKEL KEMARI

Surabaya, 25-6-2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

M. H. S. A. R.

Revisi dari Dosen Penguji,

M. H. S. A. R.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : SHAFIA JASMINE SALSABILA

NIM : 1152000056

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATIONS BNN PROVINSI JAWA TIMUR
DALAM MEMBANGUN CITRA INSTITUSI MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM @infobnnp_jatim

Catatan Perbaikan:

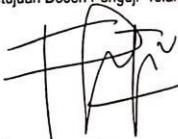
Bab 1 → tem bahasan urgens penelitian.
↳ why i6
- citra BNN ?
program apa apa yg udah ditelakan.
BNN 'sebelumnya'?

Bab 3 → Informasi harap orang ?

Bab 4 → Pendekatan teori jupenik

Bab 4 → Strateginya apa ?
Citranya apa yg berhasil / dibangun ?

Surabaya, 25-6-24.
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Francisca. B.A.C.P.

Revisi dari Dosen Penguji,


Francisca B.A.C.P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : SHAFI JASMINE SALSABILA

NIM : 1152000056

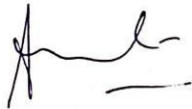
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATIONS BNN PROVINSI JAWA TIMUR
DALAM MEMBANGUN CITRA INSTITUSI MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM @infobnnp_jatim

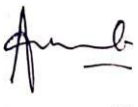
Catatan Perbaikan:

- ~~Ketika~~ Jelaskan kenapa @infobnnp_jatim?
Pahlainya di pahlainya.
- Jelaskan kenapa foto ke 1/6
- Pergeser telat di pengumpulan data

Surabaya, 25 Juni 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Ananda Nurul M.

Revisi dari Dosen Penguji,


Ananda Nurul M.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5 Hasil Turnitin

Shafa Jasmine

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

9 %

INTERNET SOURCES

5 %

PUBLICATIONS

3 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Faradilla Pusparini, Kheyene Molekandella Boer. "Implementasi Cyber Public Relations BNN Provinsi Kalimantan Timur dalam Upaya Mengedukasi Masyarakat Mengenai P4GN", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2023

Publication

2 %

2

ejournal.atmajaya.ac.id

Internet Source

1 %

3

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Student Paper

1 %